

SINOPSIS

Adanya inovasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman merupakan sebuah bentuk komitmen mereka dalam terus mengembangkan pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sleman. Melihat realita di lapangan bahwasannya untuk inovasi yang telah dilakukan terbilang cukup bagus dalam penerapannya, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang harus menjadi perhatian. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana inovasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman dalam mengembangkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sleman tahun 2017-2018.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan inovasi yang dilakukan dalam mengembangkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman dan pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat terlihat bahwasannya dengan adanya berbagai inovasi yang dilakukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah memberikan dampak yang sangat positif dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM. Dengan adanya inovasi ini tentunya membantu masyarakat atau pelaku usaha dalam meningkatkan potensi diri yaitu dengan diberikannya pelatihan-pelatihan maupun pembinaan dalam kaitannya dengan permasalahan produksi, pemasaran, maupun dalam pengelolannya. Hal ini juga dibuktikan juga dengan hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 83,87% yang menandakan bahwasannya inovasi yang dilakukan sangat membantu pelaku usaha dalam terus eksis di era persaingan ini.

Jadi, saran yang bisa saya berikan kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah adalah terkait dengan legalitas usaha atau IUMK. Disini diperlukan sosialisasi secara menyeluruh agar jumlah dari penerbitan IUMK dapat mencakup seluruh lapisan pelaku UMKM saat ini. Selanjutnya diperlukan juga evaluasi kembali terkait dana penguatan modal agar lebih dipermudah dalam persyaratan, prosedur maupun alurnya agar lebih efisien dan praktis. Sedangkan untuk pelaku UMKM diharapkan dapat lebih memanfaatkan secara maksimal teknologi yang ada sehingga dapat membantu mereka dalam pengelolaan maupun pemasarannya agar lebih terstruktur serta diharapkan juga untuk ikut aktif dalam memanfaatkan inovasi yang sudah dilakukan oleh dinas terkait dalam membantu mengembangkan usahanya.